

ABSTRACT

Nurhayati, Monica Minuk Siti. 2006. *A Case Study of the Implication of Integrated English Instruction for the First Year Students of Senior High School at SMA N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research is a case study of the implication of integrated English instruction (IEI) for the first year students of senior high school at SMA N 2 Yogyakarta. There were two questions of this research. The first was to find out the factors that influenced the success of integrated English instruction (IEI) in SMA N 2 Yogyakarta. The second was to find out the activities that supported IEI in SMA N 2 Yogyakarta.

Some theories were used in the research. These theories were meant to provide the basis of the research. The theories were the 2004 curriculum, Integrated-skill Approach, and Direct Method. The 2004 curriculum was included in this study because it was the recent curriculum. Integrated-skill Approach and Direct Method were used because some principles used in IEI were taken from those two theories. Besides, the other theories including Theory of Learning, Factor in Learning, and the Teaching of Language Competency were used to answer the two questions of this research. Factor in Learning was used to answer the first question, Theory of Learning and Teaching of Language Competency were used to answer the second question.

The research participants were the first year students of senior high school and one of the English teachers at SMA N 2 Yogyakarta. The data were obtained from observation, the results of questionnaire of the students of class X.1, X.2, and X.3, and interviews with some of the respondents and an English teacher.

The results of this study showed that: (1) there were three factors that influenced the success of IEI, namely the school as the teaching environment, the teacher as a person who applied IEI, and the students who dealt with IEI; and (2) the activities supported IEI in SMA N 2 Yogyakarta were book report, simple seminar, presentation, and drama. Those activities were developed based on the students' ability.

In addition, it was found some obstacles, advantages, and disadvantages while applying IEI. The obstacles came from the other English teachers who did not support IEI because of some reasons. Moreover, the main reason was the unprepared paradigm shift. Besides, there were some disadvantages while applying IEI. First, the lessons could not be finished so the students had to study autonomously. In addition to the first disadvantage, there would be misperceptions while study autonomously because nobody controlled the students while learning. On the other hand, the implementation of IEI brought some advantages. First, students were able to speak in front of the public bravely.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Second, the students got more new words because they got more chance to read any kinds of passages. Third, the students got more knowledge.

Based on the results, it is suggested to other English teachers who do not support IEI to apply IEI in order to make IEI be a good culture in SMA N 2 Yogyakarta. IEI can be a special characteristic of SMA N 2 Yogyakarta. Besides, it is also suggested to the future researchers who are interested in this case. The problems can be (1) how to develop the students' motivation in learning English, (2) whether feedback influences the success of IEI, and (3) how far feedback influences the success of IEI.



ABSTRAK

Nurhayati, Monica Minuk Siti. 2006. *A Case Study of the Implication of Integrated English Instruction for the First Year Students of Senior High School at SMA N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi dalam belajar bahasa Inggris (IEI) untuk siswa kelas satu SMA N 2 Yogyakarta. Ada dua pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Pertanyaan yang pertama bertujuan mempelajari faktor yang dapat mendorong keberhasilan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi di SMA N 2 Yogyakarta, sedangkan pertanyaan yang kedua mempelajari sejumlah kegiatan yang bisa mendorong keberhasilan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi di SMA N 2 Yogyakarta.

Sebagai landasan penelitian sejumlah teori akan dibahas. Teori-teori tersebut adalah kurikulum 2004, pendekatan kemampuan yang terintegrasi, dan metode langsung. Sedangkan teori-teori lain yang meliputi teori belajar, faktor belajar dan pengajaran kemampuan berbahasa, berguna dalam membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Faktor belajar digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama dalam penelitian ini, sedangkan teori belajar dan pengajaran kemampuan berbahasa digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua.

Penelitian ini mengambil sampel siswa-siswi kelas satu SMA N 2 Yogyakarta dan seorang guru yang telah menerapkan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan beberapa siswa dan guru yang bersangkutan, serta dari hasil penyebaran kuisioner pada siswa-siswi kelas X.1, X.2, dan X.3

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) keberhasilan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi di SMA N 2 Yogyakarta dipengaruhi tiga faktor yaitu sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang mendukung penerapan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi, guru sebagai subyek yang menerapkan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi dengan sangat berani dan kreatif, dan siswa sebagai faktor utamanya yang bersemangat dalam melaksanakan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi; dan (2) kegiatan yang bisa mendorong keberhasilan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi di SMA N 2 Yogyakarta antara lain kegiatan menceritakan kembali cerita, seminar yang sederhana, presentasi, dan drama. Kegiatan-kegiatan tersebut dikembangkan berdasarkan pada tingkat kemampuan siswa.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut di atas, diperoleh adanya kendala, kerugian dan keuntungan dalam menerapkan IEI. Kendala tersebut berasal dari guru-guru pengajar bahasa Inggris lainnya yang tidak mendukung penerapan IEI dikarenakan berbagai alasan. Alasan yang utama adalah ketidaksiapan guru-guru untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam proses belajar-mengajar. Selain

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu ditemukan beberapa kerugian. Pertama, materi pelajaran tidak dapat terselesaikan sehingga siswa diharuskan mempelajari materi sendiri. Kedua, sehubungan dengan masalah pertama, dapat terjadi kesalahan dalam pemahaman materi dimana siswa diharuskan mempelajarinya sendiri sehingga berdampak pada hasil akhir belajar siswa. Namun di lain pihak, penerapan IEI juga memberikan keuntungan. Pertama, siswa mampu dan berani berbicara di depan umum. Kedua, siswa memperoleh kosakata yang lebih banyak. Ketiga, siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas

Dari hasil penelitian, disarankan kepada guru-guru bahasa Inggris lainnya untuk saling bekerja sama melaksanakan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi, mengingat bahwa pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi belum dilaksanakan secara bersama. Disarankan juga pada peneliti yang tertarik dengan masalah ini dengan permasalahan (1) bagaimana menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris, (2) apakah umpan balik memiliki pengaruh dalam penerapan pengantar bahasa Inggris yang teritegrasi, dan (3) seberapa besar pengaruhnya terhadap penerapan pengantar bahasa Inggris yang terintegrasi.

